

BAHASA INDONESIA

KD 3.3

1. Ciri- ciri pertanyaan yang baik adalah :

- Sesuai topik
- Jawabannya bukan iya dan tidak
- Menggali lebih banyak informasi
- Diawali dengan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana
- Pertanyaan fokus atau tepat sasaran
- Bahasa yang benar
- Antar pertanyaan berkesinambungan

2. Format Menulis Laporan Hasil Wawancara

I. Latar Belakang

Menuliskan alasan melakukan wawancara.

Contoh:

Kami siswa kelas 4 mendapat tugas untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan dan hewan kepada masyarakat di sekitar tempat tinggal kami.

II. Maksud dan Tujuan

Menuliskan maksud dan tujuan dilakukan wawancara.

Contoh:

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman kami tentang berbagai hewan dan tumbuhan di sekitar tempat tinggal kami, yang meliputi karakteristik tumbuhan dan hewan dan kaitannya dengan tempat hidupnya serta hak dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

III. Topik Wawancara

Menuliskan topik wawancara

Contoh:

Tumbuhan dan Hewan di Sekitarku

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan

Menuliskan waktu dan tempat wawancara.

Contoh:

Wawancara ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu , 5 Oktober 2019

Waktu : pukul 08.00 – 09.00

Tempat : Kampung Mekar Jaya

V. Laporan Hasil Wawancara

Menuliskan narasumber, pewawancara dan hasil wawancara.

Contoh:

- Narasumber : Bapak Kurniawan
- Pewawancara :
- Hasil Wawancara :

Pada hari Sabtu, 5 Desember 2015, pukul 08.00 – 09.00, saya melakukan wawancara kepada Bapak Kurniawan tentang tumbuhan di sekitar tempat tinggalku.

VI. Kesimpulan

Menuliskan kesimpulan

- ❖ Agar hasil wawancara maksimal, maka pewawancara perlu memperhatikan hal-penting berikut, baik sebelum melakukan wawancara, ketika melakukan wawancara, maupun setelah melakukan wawancara.

3. Persiapan sebelum melakukan wawancara

1. Buat janji dan minta kesediaan narasumber untuk diwawancarai.
2. Tunjukkan kesan yang baik, misalnya datang tepat waktu.
3. Berpakaian dengan sopan.
4. Berbicara dan bersikap sopan.
5. Menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan.
6. Pertanyaan yang baik mengandung unsur ADIK SIMBA (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana).
8. Berlatih agar tidak selalu membaca pertanyaan yang telah disusun.

4. Langkah ketika sedang melakukan wawancara

1. Perkenalkan diri sebelum wawancara.
2. Sampaikan tujuan wawancara.
3. Mulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan.
4. Cairkan suasana dengan menanyakan tentang kegemaran tokoh. Jika suasana sudah cair, baru hubungkan dengan persoalan yang menjadi topik wawancara.
5. Sebutkan nama narasumber secara lengkap.
6. Bawa buku catatan, alat tulis, atau alat perekam saat melakukan wawancara.
7. Dengarkan pendapat dan informasi dari narasumber secara saksama.
8. Hindari menyela agar keterangan tidak terputus.
9. Hindari minta pengulangan jawaban dari narasumber.
10. Hindari pertanyaan yang berbelit-belit.
11. Hormati petunjuk narasumber.
12. Hindari pertanyaan yang menyinggung dan menyudutkan narasumber.
13. Mampu mengambil kesimpulan dan tidak semua jawaban dicatat.

5. Langkah setelah melakukan wawancara

1. Mohon diri.
2. Ucapkan terima kasih.
3. Sampaikan permohonan maaf jika selama wawancara ada hal yang kurang berkenan.

6. Kalimat baku adalah kalimat yang disusun dengan benar berdasarkan aturan yang berlaku dalam penyusunan kalimat dan sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

7. Kalimat tidak baku adalah kalimat yang tidak sesuai dengan aturan penulisan kalimat dalam PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

❖ Ciri – ciri kalimat baku adalah :

1. Kalimat baku menggunakan tanda baca yang benar.
2. Kalimat baku menggunakan ejaan yang benar.
3. Kalimat baku menggunakan bahasa yang tepat.
4. Kalimat baku menggunakan huruf kapital dengan tepat.
5. Kalimat baku bisa menyampaikan gagasannya dengan baik atau tidak membingungkan
6. Kalimat baku tidak menggunakan pemborosan kata.

PPKn

KD 3.2

1. Cara merawat tumbuhan yang baik :

- a. Menyiram tanaman dengan teratur
Tanaman disiram setiap pagi hari dan sore hari.
- b. Memberi pupuk secukupnya .
Pemberian pupuk dan jumlah pupuk pun disesuaikan dengan jenis tumbuhan.
- c. Berikan cahaya matahari atau tanam di tempat yang terkena sinar matahari.

2. Cara merawat hewan :

- a. Pemberian makan :
Makanan yang diperlukan adalah makanan yang baik dan memenuhi syarat kesehatan. Saat pemberian makanan juga harus diatur.
- b. Persiapan kandang :
 - Fungsi sebagai rumah dan tempat berteduh.
 - Kandang harus higienis, dibuat agar hewan ternak tidak saling mengganggu, tidak berkeliaran, mendapat matahari cukup sehingga tidak lembab.
Kandang yang lembab menyebabkan hewan mudah terserang penyakit jamur.

- Kandang sebaiknya diberi tempat makanan dan minuman agar makanan / minuman tidak tercecer. Bila makanan tercecer akan menjadi kotor sehingga mudah dihinggapi kuman penyakit.
- Akuarium tempat memelihara ikan harus dilengkapi pompa udara/ aerator agar peredaran oksigen dalam air tetap terjaga.

c. Kebersihan hewan :

Jika kebersihan hewan tidak terjaga, akan mudah terserang kutu sehingga menyebarkan penyakit.

d. Perawatan kesehatan

Perawatan kesehatan penting agar hewan terhindar dari penyakit.

Dengan pemberian vaksinasi.

Vaksinasi diberikan dengan cara penyuntikan serum/vaksin sehingga tubuh akan kebal terhadap kuman tertentu.

Hewan yang terserang penyakit sebaiknya dipisahkan dari hewan ternak lain agar hewan yang sehat tidak tertular.

3. Beberapa cara melestarikan hewan langka agar tidak punah :

- a. Membuat suakamargasatwa
- b. Melakukan penakaran hewan
- c. Membuat undang –undang perlindungan hewan.
- d. Memperbaiki tempat tinggal hewan (habitat).

4. Hak dalam melindungi hewan langka adalah :

- a. Menjaganya agar tidak punah
- b. Melakukan pelestarian hewan langka
- c. Membangun suaka margasatwa

5. Kewajiban kita dalam melindungi hewan langka adalah :

- a. Merawat hewan tersebut atau menitipkan hewan di suaka margasatwa.
- b. Memberikan makanan seperlunya
- c. Mengembang biakan hewan tersebut
- d. Melepaskan hewan dialam bebas / habitatnya.

6. Hal - hal yang dapat kita lakukan di pasar adalah:

- a. Memilih barang sesuai dengan kebutuhan.
- b. Berinteraksi dengan para pedagang dan pembeli
- c. Melakukankan tawar menawar dengan pedagang.

7. Hak pembeli di pasar adalah :

- a. Mendapatkan barang yang berkualitas paling baik.
- b. Mendapat barang yang paling murah.
- c. Membeli barang dalam jumlah yang besar/banyak.

8. Akibat jika kita tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan adalah :
- Lingkungan tercemar oleh sampah.
 - Jika tidak melakukan penanaman kembali maka akan terjadi longsor.
 - Jika tidak menggunakan teknologi ramah lingkungan maka akan tercemar.
 - Jika kita menggunakan sumber daya alam secara berlebihan maka akan terjadi SDA habis.
 - Jika tidak menjaga kebersihan lingkungan maka terjadi kerusakan.
 - Penggunaan teknologi harus di seimbangkan karena jika teknologi dipakai berlebihan maka terjadi kerusakan alam.
 - Jika tidak melakukan kerindahan terhadap lingkungan maka lingkungan menjadi tidak nyaman.
9. Alasan menjaga kelestarian hewan adalah :
- Untuk menjaga keseimbangan ekosistem.
 - Agar hewan langka tidak punah dari bumi ini.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

KD 3.1

1. Pantai

- Pantai adalah **daerah yang membatasi antara daratan dan lautan.**
- Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata, menangkap ikan, mereka juga menyelam untuk mengambil mutiara dan budidaya rumput laut serta kerang mutiara. Sedangkan, di daratan pantai nelayan membudidayakan tambak ikan, komoditi yang diunggulkan adalah bandeng dan udang.
- Pekerjaan yang cocok : nelayan , petani garam , pengrajin kerang , pemandu wisata , dll
- Ciri ciri pantai :
 - udaranya kering
 - suhu udara panas
 - berpasir
- Sumber daya alam yang terdapat dipantai:
 - macam - macam jenis ikan laut
 - rumput laut
 - cumi- cumi , kerang, lobster, udang, mutiara , trumbu karang

2. Dataran Tinggi

- Dataran tinggi adalah **permukaan bumi yang ketinggiannya >200 meter di atas permukaan laut.**
- Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan. Pada ketinggian antara 200 meter cocok untuk perkebunan karet, lebih dari 200 meter lebih cocok untuk ditanami perkebunan teh, dan di atas 1.000 meter cocok untuk ditanami hutan pinus. Gunung api juga memiliki manfaat besar bagi

kehidupan manusia. Belerang, sumber air panas, panorama indah, sumber energi panas bumi, seperti kawah Kamojang, kawah Gunung Salak.

- Pekerjaan yang cocok : petani teh, penjaga villa, sopir pengangkut teh , pemandu wisata , dll

3. Ciri-ciri dataran tinggi :

- a. beriklim sejuk
- b. cadangan air cukup banyak
- c. area pertanian dibentuk terasering / sengkedan

- Sumber daya alam yang terdapat di dataran tinggi : karet, kopi , cokelat, kina , cengkeh , kayu jati , dll.

4. Dataran Rendah

- Dataran rendah adalah **permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut.**

- Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu. Selain dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan, atau palawija, dataran rendah yang landai juga menyimpan potensi yang lain, misalnya terdapat sungai-sungai dan danau yang airnya dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kehidupan.

- Pekerjaan yang cocok : karyawan , guru , dokter, pegawai bank , dll.

- Ciri-ciri :

- a. bersuhu sekitar 23-28 derajat celcius
- b. permukaannya relatif datar
- c. tanahnya subur
- d. biasanya berada didaerah perkotaan

- Sumber daya alam yang terdapat di dataran rendah: jagung , padi , sayur – sayuran , tebu, buah – buahan .

5. Berdasarkan jenisnya sumber daya alam ada 2 :

- ❖ Berikut adalah penjelasan sumber daya alam berdasarkan jenisnya :

a. Sumber Daya Alam Hayati (Biotik)

Yaitu sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup yaitu hewan dan tumbuhan-tumbuhan.

Sumber daya alam ini dibedakan menjadi 2, yaitu :

- **Sumber daya alam hewani** yang merupakan sumber daya alam yang berasal dari hewan. Contohnya telur, daging, ikan, dan lain sebagainya. Keberadaan sumber daya alam ini biasanya dibudidayakan dengan berbagai cara, seperti : peternakan maupun usaha perikanan.

- **Sumber daya alam nabati** yang merupakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang merupakan produsen atau penyusun utama dari rantai makanan.

- ❖ Pemanfaatan sumber daya alam nabati ini antara lain adalah :
 - a. Sebagai bahan pangan (misalnya padi, jagung, kedelai, tebu, buah-buahan, dan lain sebagainya)
 - b. Sebagai bahan konstruksi bangunan (seperti kayu jati, mahoni, kayu ulin, dan lain sebagainya)
 - c. Sebagai Bahan Bakar (seperti kelapa sawit yang dapat digunakan sebagai bahan pembuat biosolar)
 - d. Sebagai bahan obat-obatan (seperti kunyit, jahe, lengkuas, daun dewa, dan lain sebagainya)
 - e. Sebagai bahan pupuk organik (misalnya daun-daun yang telah membusuk)
 - f. Sebagai hiasan (seperti tanaman hias)

b. Sumber Daya Alam non hayati (abiotik)

Yaitu sumber daya alam yang berasal dari benda-benda mati. Jenis sumber daya alam ini adalah :

➤ Tanah

Contoh pemanfaatan tanah diantaranya adalah sebagai tempat untuk mendirikan bangunan, tempat bercocok tanam, dan lain sebagainya.

➤ Air

Sebagian besar dari bumi ini adalah terdiri dari wilayah perairan.

Contoh pemanfaatan air antara lain adalah untuk minum, pengairan sawah dan perkebunan, sarana transportasi, tempat rekreasi, tempat penambangan, dan lain sebagainya.

Keberadaan angin mampu menggantikan penggunaan bahan bakar penghasil energi seperti batu bara dan minyak bumi yang semakin lama keberadaannya semakin langka.

➤ Sinar matahari

Pemanfaatan sinar matahari adalah sebagai salah satu penghasil sumber energi yang nantinya akan bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia, seperti untuk pembangkit listrik.

➤ Hasil Tambang

Contoh barang tambang antara lain adalah minyak bumi, gas alam, tembaga, nikel, emas, perak, marmer, belerang, bauksit dan lain sebagainya.

6. Kebiasaan – kebiasaan baik dalam melestarikan lingkungan

1. Menggalakan penanaman pohon, terutama jenis- jenis pohon yang akarnya banyak menyerap air.
2. Menjaga kelestarian hutan, sebagai cadangan air.
3. Tidak boros air. Kita harus bijak dalam menggunakan air meskipun tersedia banyak air bersih di lingkungan tempat tinggal kita.
4. Tidak membuang limbah berbahaya ke dalam aliran air sungai.
5. Menghindari penggunaan bahan bakar batu bara dan mencari alternatif bahan bakar yang ramah lingkungan.
6. Meminimalisir penggunaan kendaraan motor pribadi dan membiasakan menggunakan transportasi umum atau berjalan kaki.
7. Menanam pohon di sekitar tempat tinggal dan di tepi- tepi jalan raya, terutama pohon yang banyak menyerap gas karbondioksida.

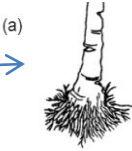
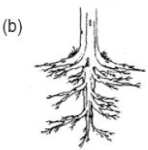
8. Memupuk tanah.
9. Mendaur ulang sampah plastik
10. Mengelola lahan yang tandus
11. Melakukan penanaman kembali hutan yang gundul.
12. Menjadikan hutan sebagai cagar alam.
13. Menjaga keberadaan satwa yang berada di dalamnya, karena pohon- pohon dan satwa saling bergantung satu dengan yang lain.
14. Melaksanakan sistem tebang pilih, dimana hanya pohon- pohon yang cukup umur saja yang boleh ditebang.

IPA KD 3.1

Bagian bagian tumbuhan

1. AKAR

Akar ada 2 jenis yaitu:

- a) Akar serabut 
- b) Akar tunggang 

Perbedaan	
Akar serabut	Akar tunggang
Dimiliki oleh tumbuhan berkeping satu/monokotil contoh padi,jagung	Dimiliki oleh tumbuhan berkeping dua/dikotil Contoh durian,mangga
Berbentuk serabut hanya memiliki rambut akar dan tudung akar	Mempunyai bagian-bagian akar yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Akar pokok (akar yang tampak besar) - Cabang akar - Rambut akar - Tudung akar untuk melindungi rambut akar

❖ Ada beberapa akar khusus yang dimiliki oleh tumbuhan lain.

1. Akar gantung



Akar ini menggantung dan tumbuh ke arah tanah.

Tumbuhan yang mempunyai akar gantung,misalnya pohon beringin

2. Akar Tunjang



Akar ini tumbuh dari bagian bawah akar ke segala arah. Akar tersebut seakan-akan menunjang batang agar tidak rebah. Tumbuhan yang memiliki akar tunjang, misalnya pohon bakau dan pandan.

3. Akar napas



Akar napas tumbuh tegak lurus ke atas, sehingga muncul dari permukaan tanah atau air. Akar napas memiliki banyak celah untuk jalan masuk udara, misalnya akar pohon kayu api.

4. Akar pelekat







Akar ini tumbuh di sepanjang batang. Akar tersebut berguna untuk menempel pada kayu, tumbuhan lain, atau tembok. Akar pelekat dimiliki tumbuhan yang memanjat, misalnya akar tumbuhan lada dan sirih.

Guna akar	
Bagi tumbuhan	Bagi manusia
Menyimpan cadangan makanan	Sebagai bahan makanan (ubi kayu, wortel)
Menyerap zat hara dan air dan sebagai alat pernapasan	Sebagai obat-obatan (jahe, kunyit); dan bumbu masakan (kunyit, laos).
Menunjang berdirinya tumbuhan	-

2. DAUN

- A. Warna hijau itu disebabkan karena adanya *klorofil*, yaitu zat hijau daun.
- B. Berdasarkan susunan tulang daunnya dibagi menjadi:

<p>Melengkung</p> <p>Contoh:daun sirih,teratai</p> 	<p>Menjari</p> <p>Contoh:pepaya,singkong,</p> 
<p>Menyirip</p> <p>Contoh:durian,mangga</p> 	<p>Sejajar</p> <p>Contoh: padi,jagung</p> 

Guna Daun	
Bagi tumbuhan	Bagi manusia
Sebagai tempat berfotosintesis	Sebagai bahan makanan
Sebagai alat pernapasan tumbuhan melalui pori-pori daun (stomata)	Sebagai obat-obatan
Sebagai tempat penguapan	Sebagai bahan pembungkus

3. BATANG

A. Batang tumbuhan ada 3 jenis yaitu;

- **Batang basah**

Contoh : bayam,kangkung



- **Batang berkayu**

Contoh : pohon mangga,pohon durian

Pada batang berkayu memiliki kambium.

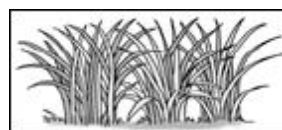


Kambium dapat tumbuh ke arah luar membentuk kulit dan ke arah dalam membentuk kayu. Akibat pertumbuhan ini batang menjadi besar.

- **Batang merumput**

Contoh: padi,rumput

Batang ini mempunyai ruas dan berongga.



B. Pada batang ada pembuluh kayu (xilem) dan pembuluh tapis (floem)

Pembuluh kayu berguna untuk mengangkut air dan zat hara dari akar ke daun

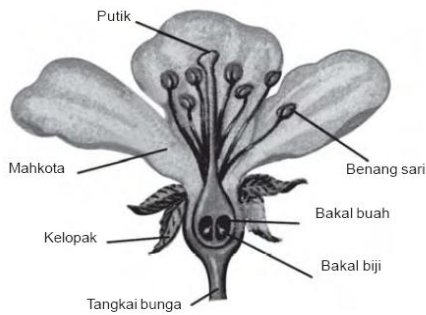
Pembuluh tapis berguna untuk mengangkut hasil fotosintesis dari daun ke seluruh bagian tumbuhan.

C. Kegunaan Batang

Guna batang	
Bagi tumbuhan	Bagi manusia
Pengangkut air dan zat hara	Sebagai bahan makanan contoh tebu
Penopang agar berdiri tegak	Sebagai obat-obat
Penyimpan cadangan makana	Sebagai bahan bangunan

4. BUNGA

- A. Bunga sempurna memiliki 5 bagian yaitu :
- tangkai bunga
 - Kelopak bunga
 - mahkota bunga
 - benang sari
 - putik

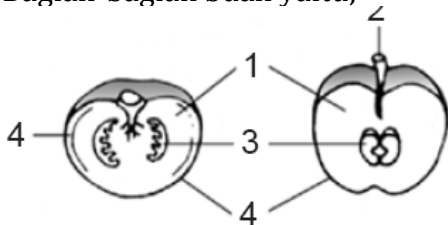


- A. Mahkota bunga merupakan perhiasan bunga.
 B. Bunga sebagai alat perkembang biakan,putik sebagai alat kelamin betina, sedangkan benang sari sebagai alat kelamin jantan.

GUNA BUNGA	
Bagi tumbuhan	Bagi manusia
Sebagai alat perkembangbiakan	Sebagai hiasan
Sebagai hiasan tumbuhan	Sebagai obat-obatan

5. BUAH DAN BIJI

Bagian-bagian buah yaitu;



1. Daging buah
2. Tangkai buah
3. Biji
4. Kulit

KEGUNAAN BUAH DAN BIJI	
Bagi tumbuhan	Bagi manusia
Buah melindungi biji	Sebagai bahan makanan
Biji adalah bakal tumbuhan baru	Sebagai obat

Perbedaan tumbuhan monokotil dan dikotil:

No	Bagian Tumbuhan	Monokotil	Dikotil
1	Biji	Berkeping satu	Berkeping dua
2	Kambium	Tidak memiliki kambium	Memiliki kambium
3	Akar	Serabut	Tunggang
4	Jumlah bagian - bagian bunga	Berjumlah 3 atau kelipatannya	Dua, empat, lima dan kelipatannya

Berdasarkan bijinya,tumbuhan dibagi menjadi:

A. Tumbuhan berbiji terbuka

Bakal biji tumbuhan ini tidak dilindungi oleh daun buah.

Contohnya pakis haji, melinjo, dan damar.

B. Tumbuhan berbiji tertutup

Tumbuhan berbiji tertutup bakal bijinya dilindungi oleh daun buah.

Contohnya jeruk, mangga, kacang panjang, kacang tanah, dan salak.

❖ **Berdasarkan keping bijinya, tumbuhan berbiji tertutup dibedakan menjadi dua yaitu:**

- Tumbuhan berkeping satu (monokotil).
Contohnya adalah jagung,salak, dan padi.
- Tumbuhan berkeping dua (dikotil).
Contohnya adalah kacang kedelai,rambutan, mangga, dan kacang tanah.

❖ **Berdasarkan tepi daunnya tumbuhan dibedakan menjadi 2 yaitu;**

- Tepi daun rata contoh : daun mangga,daun rambutan
- Tepi daun bergerigi contoh : daun apel, daun kumis kucing

❖ Daun dapat juga digunakan alat perkembangbiakan yaitu daun cocor bebek.

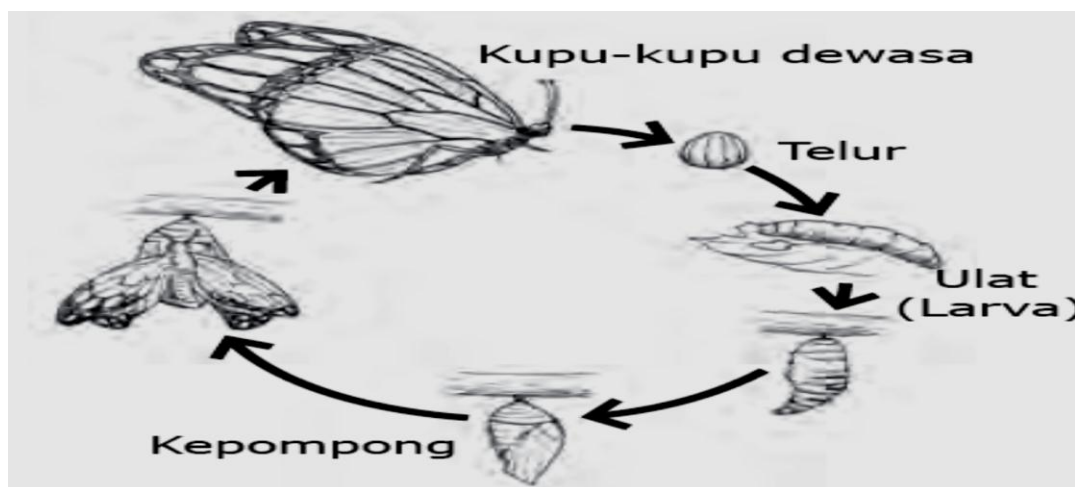
➤ **Manfaat menanam dan memelihara tumbuhan :**

1. Memperindang lingkungan sekitar
2. Sebagai sumber makanan
3. Membantu mengurangi polusi udara dan pemanasan global
4. Mempercantik lingkungan rumah
5. Media belajar anak

❖ **Metamorfosis**

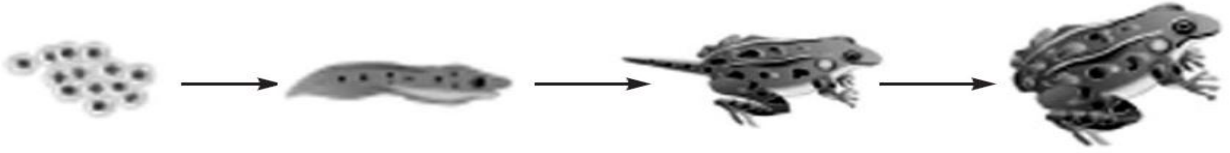
1. Metamorfosis kupu-kupu;

Telur - ulat (larva) - kepompong - kupu-kupu muda - kupu-kupu dewasa



2. Metamorfosis katak;

Telur – kecebong - kecebong berkaki - katak berekor – katak muda - katak dewasa



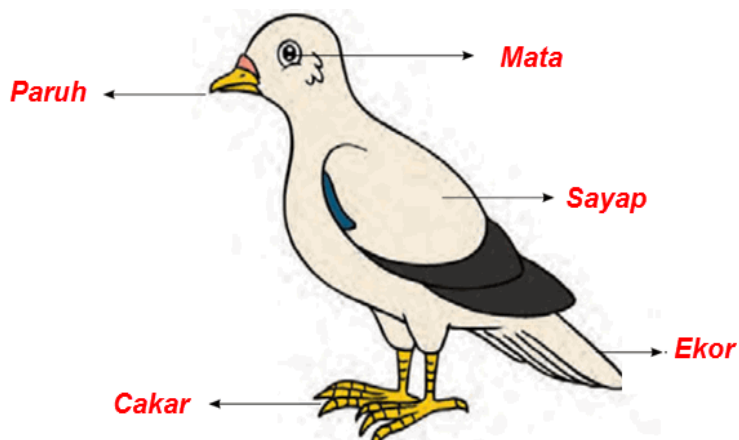
Nanma lain kecebong adalah berudu

Katak dewasa memiliki kaki belakang yang panjang, yang berfungsi sebagai pelompat ulung.

❖ Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya

Salah satu contoh hewan peliharaan yang sering kita temukan di rumah adalah burung. Burung dipelihara karena suaranya yang merdu. Suara burung bermacam-macam sesuai dengan jenis burung tersebut. Burung memiliki bagian tubuh antara lain sebagai berikut.

1. Paruh, paruh burung berfungsi untuk mengambil makanan. Paruh burung sesuai dengan jenis makanannya.
2. Sayap, sayap burung berfungsi untuk bergerak (terbang). Burung terbang dengan cara mengepakkan sayapnya.
3. Ekor, ekor burung berfungsi menjaga keseimbangan burung saat terbang.
4. Cakar, cakar burung berfungsi untuk mencengkeram mangsanya (burung elang) dan untuk bertengger di dahan pohon (burung pipit).
5. Mata, mata burung berfungsi untuk melihat benda-benda di sekitarnya.
6. Bulu, bulu burung berfungsi untuk menutupi tubuhnya dari udara di sekitarnya. Bulu melindungi burung dari hawa dingin dan hujan.



❖ Penggolongan Hewan Berdasarkan Tempat hidupnya (habitat)

Penggolongan Hewan berdasarkan Tempat hidup pada umumnya digolongkan menjadi 3 yakni :

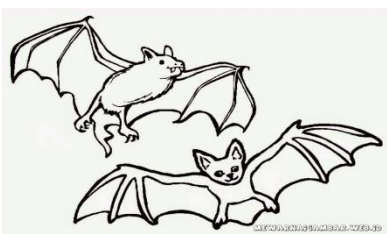
1. **Hewan yang hidup di Darat;** contohnya Harimau, Anjing, Kucing, Sapi, Kuda, Kambing, Ular, dan lain sebagainya.
2. **Hewan yang hidup di Air;** Hewan air terdiri dari Hewan yang hidup di air laut yaitu Ikan Kakap, Ikan Sardin, Ikan Tongkol, Ikan Tenggiri, Ikan Tuna dan lain sebagainya. Sedangkan Hewan yang hidup di air tawar antara lain Ikan Gurame, Ikan Nila, Ikan Mujair dan lain sebagainya.
3. **Hewan yang hidup di Darat dan Air,** Hewan jenis ini biasanya disebut dengan Hewan Amfibi (Amphibia) yaitu Hewan bertulang belakang yang hidup di dua alam. Contoh Hewan Amfibi diantaranya adalah Katak, Kadal dan Sesilia.

➤ Cicak



Cicak mempunyai perekat pada telapak kakinya, sehingga dapat merayap di dinding atau langit - langit rumah. Cicak juga memiliki lidah yang panjang dan lengket, sehingga dapat menangkap serangga. Cicak mempunyai ukuran rata-rata 7 hingga 10 cm. Cicak dapat melepaskan ekornya untuk melindungi diri. Terdapat beberapa jenis cicak, yaitu cicak rumah, cicak pohon hijau, dan tokek. Cicak pohon hijau dan tokek mempunyai ukuran yang lebih besar dari cicak rumah

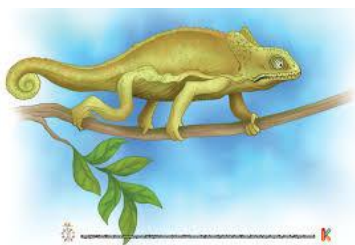
➤ Kelelawar



Kelelawar hidup di tempat yang gelap, seperti di atap rumah dan gua. Kelelawar mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi. Selain itu, kelelawar juga memiliki pendengaran yang baik dan peka menerima bunyi pantulan. Kelelawar mampu mendeteksi benda-benda di sekitarnya.

Kelelawar adalah hewan nokturnal karena melakukan kegiatan di malam hari. Ada dua jenis kelelawar, yaitu kelelawar pemakan buah dan kelelawar pemakan serangga

➤ Bunglon



Bunglon dapat mengubah warna kulitnya sesuai dengan warna benda-benda yang ada di sekitarnya, misalnya ketika berada di atas daun yang berwarna hijau, maka warnanya bisa berubah menjadi hijau. Ketika berada di batang pohon yang berwarna coklat, maka warnanya bisa berubah menjadi

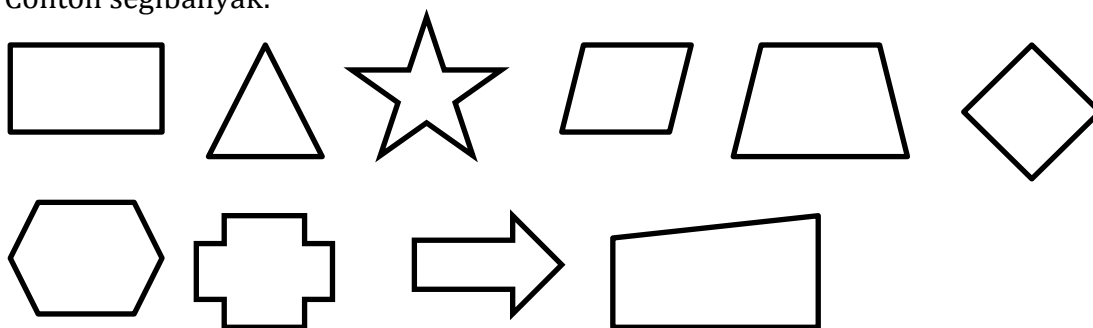
coklat. Bunglon mengubah warna kulitnya untuk melindungi diri. Bunglon mempunyai lidah yang panjang melebihi ukuran tubuhnya

MATEMATIKA

KD 3.8

🐜 Segi banyak adalah bentuk tertutup dengan sisi yang terdiri atas garis lurus.

🐜 Contoh segibanyak:



🐜 Segi banyak dibedakan menjadi **segi banyak beraturan** dan **segi banyak tidak beraturan**.

🐜 Segi banyak beraturan mempunyai seluruh sisi dan sudut yang sama besar

Contoh : persegi , segitiga sama sisi, segi lima, segi enam, dll

🐜 Segi banyak tidak beraturan mempunyai panjang sisi dan besar sudut yang tidak sama

Contoh : Segitiga siku-siku, segitiga sembarang, persegi panjang , trapesium, jajargenjang, belah ketupat.

KD 3.9

🐜 Ciri- ciri persegi panjang , persegi dan segitiga

a. Persegi panjang

- Jumlah sudut yang terbentuk 360°
- Memiliki dua pasang sisi yang sama panjang, $AB = CD$ dan $AD = BC$
- Memiliki empat sudut yang sama besar, masing-masing besarnya 90° .

b. Persegi

- Memiliki empat sisi yang sama panjang, $AB = BC = CD = AD$
- Memiliki empat sudut yang sama besar. Besar masing-masing sudut adalah 90° .
- Jumlah sudut yang terbentuk 360°

c. Segitiga

- Mempunyai 3 sisi dengan jumlah panjang dua sisinya lebih panjang dari panjang sisi yang lain.
- Mempunyai 3 sudut yang jumlah besarnya 180 derajat.

Rumus keliling dan Luas Bangun Datar

❖ **Rumus Persegi**

Keliling : $4 \times \text{Sisi}$

contoh : Sisi = 5 cm

Keliling = 4×5

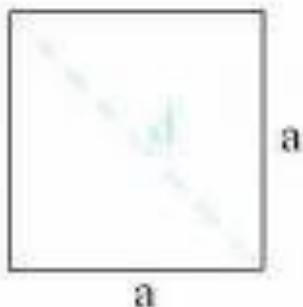
= 20 cm

Luas : Sisi x Sisi

contoh : Sisi = 5 cm

Luas = 5×5

= 25 cm^2



❖ **Rumus persegi panjang**

Keliling : $2 \times (\text{Panjang} + \text{Lebar})$

contoh : Panjang = 6 cm

Lebar = 4 cm

Keliling = $2 \times (6 + 4)$

= 20 cm

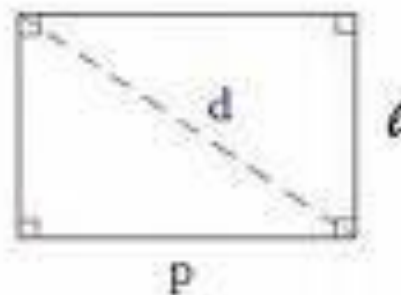
Luas : Panjang x Lebar

contoh : Panjang = 8 cm

lebar = 5 cm

Luas = 8×5

= 40 cm^2



❖ **Rumus Segitiga**

Keliling : $AB + AC + BC$

Contoh : $AB = 8 \text{ cm}$

$AC = 10 \text{ cm}$

$BC = 6 \text{ cm}$

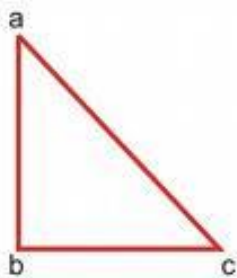
Keliling : $8 + 10 + 6$

= 24 cm

Luas Segitiga = $\frac{1}{2} \times \text{alas (BC)} \times \text{tinggi AB}$

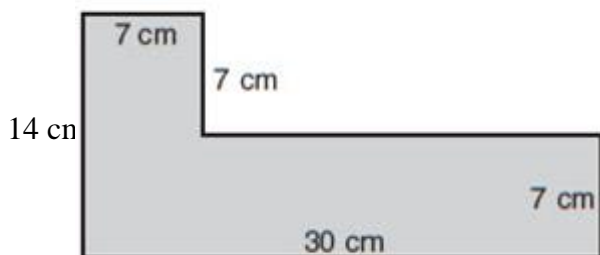
= $\frac{1}{2} \times 6 \times 8$

= 24 cm^2



❖ Mencari luas dan keliling gabungan bangun datar

- Persegi dan Persegi Panjang



➤ **Keliling**

$$\begin{aligned} \text{Keliling gabungan} &= 30+14+7+7+23+7 \\ &= 88 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi keliling gabungan bangun di atas adalah 88 cm

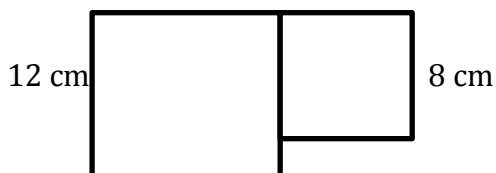
➤ **Luas**

$$\begin{aligned} \text{Luas Persegi} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \\ &= 49 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persegi panjang} &= p \times l \\ &= 30 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \\ &= 210 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Jadi luas gabungan di atas adalah $49 \text{ cm}^2 + 210 \text{ cm}^2 = 259 \text{ cm}^2$

- Persegi dan persegi



➤ **Keliling**

$$\begin{aligned} \text{Keliling gabungan} &= 12+20+8+8+2+12 \\ &= 62 \text{ cm} \end{aligned}$$

Jadi keliling gabungan = 62 cm

➤ **Luas**

Bangun persegi 1

$$\begin{aligned} L &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= 12 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} \\ &= 144 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

Bangun persegi 2

$$\begin{aligned} L &= \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= 8 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} \\ &= 64 \text{ cm}^2 \end{aligned}$$

